

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
BERBASIS POWER POINT PADA MATA PELAJARAN IPS  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 2 AMBULU

THE USE OF POWER POINT-BASED INTERACTIVE  
LEARNING MEDIA ON IPS LESSONS TO IMPROVE STUDENT  
LEARNING OUTCOMES IN SMP NEGERI 2 AMBULU

Nanik Suhernawati<sup>1</sup>, Makmuri<sup>2</sup>, Widiatsih Asri<sup>3</sup>

Program Studi S2 Teknologi Pembelajaran  
IKIP PGRI Jember

naniksuhernawati7@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Bagaimana pembuatan Media Pembelajaran interaktif berbasis power point pada mata pelajaran IPS, 2. Bagaimana cara penerapan Media Pembelajaran interaktif berbasis power point, 3. Bagaimana evaluasi dalam penggunaan Media Pembelajaran interaktif berbasis power point, 4. Bagaimana kelebihan penggunaan Media Pembelajaran interaktif berbasis power point pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 2 Ambulu pada siswa kelas VII.

Media pembelajaran seringkali dipahami sebagai bahan ajar atau bahkan sumber belajar. Pemaknaan yang komprehensif tentang media pembelajaran adalah yang dapat melihat dari berbagai unsur penyusun media itu sendiri. Secara istilah media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjadi.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dan berdasarkan konteks tanpa adanya perlakuan serta menempatkan peneliti sebagai kunci utama penelitian. Berdasarkan dari analisis hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pembuatan media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019 telah terlaksana dan menghasilkan media sebagaimana yang dimaksudkan, 2) Telah dihasilkan cara penerapan yang efektif dari media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019, 3) Evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018 / 2019 adalah dengan menggunakan instrumen angket dan observasi langsung, 4) Kelebihan media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018 / 2019 yaitu ; a) memberikan sajian yang menarik dengan adanya suara, gambar dan video, b) mempermudah memahami materi pelajaran dengan suguhan materi yang ringkas namun langsung pada pokok dan inti pembahasan, c) menghilangkan kesan monoton dalam penyampaian materi pelajaran bila dibandingkan dengan cara konvensional dan d) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, daya tarik dan minat siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Interaktif Berbasis power point, Hasil Belajar

Abstract: This research aims to find out: 1) How to make power point-based interactive learning media in social studies subjects, 2) How to apply power point-based interactive learning media, 3) how to evaluate the use of power point-based interactive learning media, 4) How are the advantages of using power-based interactive learning media point in the social studies subject to improve student learning outcomes at SMP Negeri 2 Ambulu in grade VII students.

Learning media are often understood as teaching materials or even learning resources. Comprehensive meaning of learning media is one that can see from the various elements that make up the media itself. In terms of learning media is anything that can be used to transmit messages from the sender to the recipient of the message so that it can stimulate students' thoughts, feelings, attention, and interests so that the learning process can occur.

The approach of this research is qualitative research, namely research that seeks to reveal phenomena holistically and based on context without any treatment and places the researcher as the main key of research. Based on the analysis of research results and discussion, the conclusions of this study are as follows: 1) Making power point-based interactive learning media to improve student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 2 Ambulu in the academic year 2018/2019 has been carried out and produced media as intended, 2) An effective way of implementing learning media has been produced. power point-based interactive learning to improve student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 2 Ambulu 2018/2019 academic year, 3) Evaluation in the use of power point-based interactive learning media to improve student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 2 Ambulu The 2018/2019 academic year is to use questionnaire instruments and direct observation, 4) The advantages of power point-based interactive learning media to improve student learning outcomes in social studies subjects at SMP Negeri 2 Ambulu The 2018/2019 academic year, namely; a) provides interesting offerings with the sound, pictures and videos, b) make it easier understand the subject matter with material that is concise but direct to the subject and core of the discussion, c) eliminates the monotonous impression in the delivery of subject matter when compared to conventional methods and d) creates a pleasant learning atmosphere, attractiveness and interest of students in learning subject matter.

Keywords: Power point-based Interactive Learning, Learning Outcomes.

## PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dapat dilakukan melalui perbagai sektor dan ini salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan sangat memberikan peran bahkan dapat dinyatakan sebagai kunci utama karena dengannya akan menopang kesuksesan sektor lain. Disadari ataupun tidak adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas akan mendukung suksesnya kemajuan bangsa. Mewujudkan sumber daya manusia sesuai yang diharapkan demi menopang pembangunan nasional hanya dapat dilakukan melalui ranah pendidikan.

Dimensi pendidikan mempunyai subtansi atau inti yang dapat menentukan berhasil tidaknya pendidikan itu sendiri. Inti utama pendidikan adalah pembelajaran yang harus mendapat

perhatian khusus utamanya bagi guru sebagai perencananya. Pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula. Jika dianalisis masih banyak capaian belajar yang kurang memuaskan dan cenderung rendah. Faktor utama yang mengakibatkan rendahnya pencapaian hasil belajar di Indonesia yaitu kurangnya skil para guru dalam pengelolaan pembekajaran, (Dikti, 2007 dalam Asyhar, 2012). Kurangnya ketrampilan ini dapat mencakup pemilihan pendekatan pembelajaran, model, metode, strategi atau mungkin kurang tepatnya penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan relevansinya terhadap materi pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer termasuk pada pembelajaran berbantuan komputer atau Computer Asisted

Instruction (CAI). Banyak macam dan jenis dari pembelajaran berbantuan komputer atau Computer Asisted Instruction (CAI), intinya adalah semua pembelajaran memanfaatkan salah satu aplikasi atau sarana komputer maka tergolong pembelajaran CAI.

Salah satu pembelajaran tersebut adalah menggunakan program power point presentation, yang memadukan unsur audio dan visual dalam berbagai bentuk. Power point adalah software yang dibuat dan dikembangkan oleh microsoft dan merupakan salah satu program berbasis multimedia (Siswaryanti, 2012). Power point presentation dapat dikatakan juga sebagai media yang interaktif yang dapat memberikan kesan menarik dan tidak monoton manakala digunakan oleh siswa.

Kehadiran media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran akan mendongkrak hasil belajar karena siswa dengan sendirinya akan senang belajar melalui media tersebut.

Berdasarkan uraian masalah dan idea tersebut, maka peneliti tertarik mengajukan proposal penelitian dengan judul "Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis power point pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019".

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran seringkali dipahami sebagai bahan ajar atau bahkan sumber belajar. Pemahaman tersebut didasari dari sudut pandang masing-masing yang pasti bahwa masing-masing mempunyai arti dan makna. Kamus bahasa Indonesia memberikan batasan media berarti alat, sarana, penghubung informasi (Peter salim dan Yenny Salim, 1991).

Dari batasan ini berarti setiap benda yang dapat menghubungkan informasi dikatakan media. Selain itu terdapat pemaknaan lain yang memperkuat yakni bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar (Briggs dalam Arief, 2007).

Definisi ini menyebutkan adanya unsur belajar yakni adanya stimulus belajar siswa. Pemaknaan yang semakin mengarah pada pengertian media pembelajaran secara utuh.

Pemaknaan yang komprehensif tentang media pembelajaran adalah yang

dapat melihat dari berbagai unsur penyusun media itu sendiri. Secara istilah media adalah yaitu suatu alat yang di gunakan untuk menyelurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan dan dapat menimbulkan perasaan, perhatian dan pemikiran dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjadi (Sadiman, dkk, 2014).

Definisi ini memberikan deskripsi bahwa media pembelajaran adalah segala benda yang dapat menyalurkan informasi, menstimulus pikiran, perasaan dan keinginan siswa untuk belajar.

Penggunaan media pembelajaran telah banyak ditemukan dalam pelbagai tingkat pendidikan bergantung pada materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran digolongkan merujuk pada tujuan pemakaian dan karakteristik jenis media.

Berdasarkan ciri fisik misalnya menggunakan benda bahan presentasi, atau presentasi verbal, grafis, gambar diam, gambar gerak. Rekaman suara, simulasi atau penagajaran terprogrma lainnya (Gerlach dan Ely dalam Daryanto, 2015).

Penggolongan media pembelajaran juga dapat dilakukan dengan acuan lain misalnya:

- a) berdasarkan sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
  - 1) Media auditif
  - 2) Media visual
  - 3) Media audiovisual.
- b) Berdasarkan jangkauan kemampuannya, media bisa dibagi ke dalam dua bagian yaitu:
  - 1) media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu, seperti film slide, film, video,
  - 2) media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi dan lain sebagainya;
- c) berdasarkan teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
  - 1) media yang diproyeksikan, seperti film, slide, film strip, transparansi, dan lain sebagainya.
  - 2) media yang tidak diproyeksikan, seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan lain sebagainya.

Pengelompokan media pembelajaran dengan acuan yang lain dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Klasifikasi Media Pembelajaran

No	Jenis Media	Deskripsi
1.	Audio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pita audio (rol atau kaset)</li> <li>• piringan audio</li> <li>• radio (rekaman siaran)</li> </ul>
2.	Cetak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku teks terprogram</li> <li>• buku pegangan/manual</li> <li>• buku tugas</li> </ul>
3.	Audio – Cetak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku latihan dilengkapi kaset</li> <li>• gambar/poster (dilengkapi audio)</li> </ul>
4.	Proyek Visual Diam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• film bingkai (slide)</li> <li>• film rangkai (berisi pesan verbal)</li> </ul>
5.	Proyek Visual Diam dengan Audio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• film bingkai (slide) suara</li> <li>• film rangkai suara</li> </ul>
6.	Visual Gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• film bisu dengan judul (caption)</li> </ul>
7.	Visual Gerak dengan Audio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• film suara</li> <li>• video/ vcd/ dvd</li> </ul>
8.	Benda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• benda nyata</li> <li>• model tiruan (mock-up)</li> </ul>
9.	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• media berbasis komputer: CAI (Computer Assisted Instructional &amp; CMI Computer Managed Instructional)</li> </ul>

Sumber: Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran (Wina Sanjaya, 2015).

Memperhatikan Tabel 1 diatas, maka suatu media pembelajaran dapat diketahui jenis dan deskripsinya. Pada penelitian ini media yang digunakan adalah Microsoft Office Power Point Interaktif yang masuk pada jenis media pembelajaran berbasis komputer.

## 2. Microsoft Office Power Point Interaktif

Microsoft office power point atau akrab disebut power point sebenarnya merupakan program komputer namun karena penggunaannya sering dalam pembelajaran maka kemudian termasuk pada media pembelajaran. Tidak hanya sekedar sering diimplementasikan dalam pembelajaran namun kemampuannya dalam menyampaikan materi pelajaran sangatlah tinggi dengan multimediana.

Power point adalah software yang dibuat dan dikembangkan oleh microsoft dan merupakan salah satu program berbasis multimedia (Siswaryanti, 2012).

Karena power point merupakan program komputer berbasis multimedia maka tampilan dan suguhan yang dapat diberikan melalui power point meliputi audio visual. Power point dengan corak multimediana dapat dibentuk sebagai media yang interaktif sehingga lebih menarik

## METODE

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang artinya penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme (interpretif), digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (natural setting) dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2014).

### 2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai kunci utama penelitian adalah dimulai semenjak bulan Nopember tahun 2018 meskipun sebenarnya peneliti telah berada di tempat penelitian bertahun-tahun sebelumnya dengan kapasitas sebagai guru di lembaga tersebut. Mulai bulan Nopember peneliti mulai fokus mengamati sebagai langkah observasi awal sembari menyusun proposal penelitian. Peneliti berada di tempat penelitian hingga laporan penelitian selesai dengan berbagai aktivitas penelitian misalnya wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen penting lainnya yang mendukung pada penelitian.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Ambulu. Lokasi tersebut berada tidak jauh dari pusat kota kabupaten Jember kurang lebih berjarak 35 km dan dekat pula dengan lokasi perkuliahan kampus IKIP PGRI Jember sehingga memudahkan konsultasi pada dosen pembimbing dan pencarian literatur yang tersedia di perpustakaan.

### 4. Sumber Data

Penelitian kualitatif menempatkan sumber data sebagai pokok perolehan informasi. Sumber data diartikan sebagai asal muasal data atau dari mana data dapat diperoleh, pada penelitian ini penulis

menggunakan sumber data (Sugiono, 2014) berupa 1) Person, 2) Place dan 3) Paper dengan penjabaran sebagai berikut;

- 1) Person atau orang yakni narasumber yang berkaitan langsung dengan data-data penelitian misalnya Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ambulu Jember. Pengambilan data pada sumber data ini dilakukan dengan wawancara langsung.
- 2) Place atau tempat adalah sumberdata yang dapat menggambarkan keadaan lokasi penelitian sehingga dapat memberikan gambaran secara konkrit, misalnya denah ruang-ruang sekolah SMP Negeri 2 Ambulu Jember.
- 3) Paper atau kertas dokumen adalah sumberdata yang berupa catatan-catatan penting pendukung penelitian misalnya dokumen profil sekolah, guru dan siswa SMP Negeri 2 Ambulu Jember.

#### 5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data utamanya pada penelitian kualitatif deskriptif adalah mencakup observasi, interview dan dokumentasi. Adapun penjabaran ketiganya adalah sebagai berikut;

- a. Metode Observasi
- b. Metode Interview
- c. Metode Dokumentasi

#### 6. Analisis Data

Analisa data adalah proses mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Sugiono, 2014).

Data-data yang diperoleh dari sumber data kemudian diklasifikasikan sesuai kebutuhan dan peruntukannya. Data tersebut kemudian dianalisis dan disusun menjadi laporan utuh dalam bentuk deskripsi.

#### 7. Pengecekan Keabsahan Data

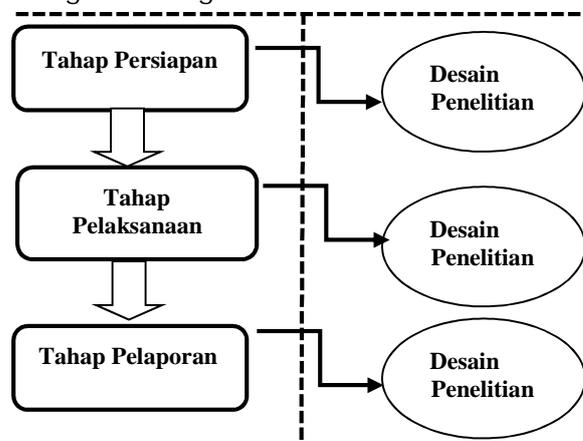
Pengecekan keabsahan data oleh peneliti dilakukan dengan:

- 1) membandingkan hasil pengamatan dengan data wawancara,
- 2) membandingkan perkataan orang di depan umum dan yang dikatakan secara pribadi,
- 3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan yang dikatakannya sepanjang waktu.

#### 8. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian mulai dari observasi awal hingga penyusunan laporan akhir serta ujian disajikan dalam tabel berikut ini;

Tabel 3 Rencana Tahapan Penelitian Rangkaian Kegiatan Produk



#### HASIL/TEMUAN

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018 / 2019 diterapkan pada kelas VII dengan menggunakan semacam sistem sampling dari populasi yang ada yakni kelas VII dengan jumlah 360 siswa tersebar pada 10 kelas atau rombongan belajar. Dari sejumlah 360 siswa pada 10 rombel tersebut, peneliti mengambil 5 kelas dengan jumlah responden 180 siswa. Terhadap kelima kelas tersebut, peneliti menerapkan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint khusus dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

Temuan penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pembuatan Microsof power point interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018 / 2019.
- 2) Media pembelajaran Microsof power point interaktif disusun dengan tampilan semenarik mungkin agar dapat mendorong minat dan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi pelajaran yang diberikan.

Adapun penyusunan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Rangkaian Penyusunan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point Mata Pelajaran IPS.

Langkah	Rangkaian
Pertama	Penyusunan diawali dengan penentuan pokok bahasan dari materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII yang akan diberikan (materi pelajaran terlampir) kemudian dijadikan sebagai tema atau judul slide awal
Kedua	Menentukan materi-materi penting dalam tiap pokok bahasan pada masing-masing pembahasan dari materi pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII kemudian disajikan dengan pola peta konsep
Ketiga	Merangkum atau menyusun redaksi yang ringkas namun mewakili dari pokok bahasan sesuai Kompetensi Inti kemudian dijadikan sebagai isi dari masing-masing slide
Keempat	Setelah masing-masing pokok dan sub pokok bahasan terwakili dalam beberapa slide maka langkah berikutnya adalah memberikan fitur, menu, unsur audio video yang relevan dan dapat memberikan unsur interaktif sehingga siswa dapat menikmati media pembelajaran secara dua arah tidak monoton.
Kelima	Menambahkan rubrik latihan/pengawasan pada salahsatu slide, catatan penting dan penutup

Temuan dari langkah penyusunan media pembelajaran interaktif sebagaimana rangkaian diatas adalah tersusunnya media yang dimaksudkan. Meskipun demikian masih didapati kesulitan dalam menampilkan slide yang interaktif sehingga peneliti senantiasa memberikan perbaikan baik dari segi konten maupun kesesuaian dengan unsur pendukung baik gambar, audio, video dan lain-lain sebagaimana masukan dan saran dari dosen pembimbing/ahli media.

3) Mekanisme penerapan media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP

Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 5 Mekanisme Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Power Point pada mata pelajaran IPS.

Mekanisme	Keterangan
Awal	Siswa dibentuk menjadi kelompok beranggotakan 3-5 orang dengan penggunaan 1 laptop tiap kelompok (untuk memudahkan penerapan media pembelajaran interaktif) yang kemudian diberikan file powerpoint interaktif yang telah disusun sebelumnya.
Inti	Tiap anggota akan mengoperasikan powerpoint interaktif dengan file yang telah diberikan kemudian mendiskusikan dan mengerjakan latihan soal/pengawasan dalam slide dengan pengawasan dan kontrol dari guru/peneliti.
Penutup	Pada akhir pembelajaran kemudian siswa akan diberikan tugas/soal individual dan angket tampilan media pembelajaran.

Temuan dari mekanisme sebagaimana dipaparkan pada tabel diatas adalah terlaksananya cara atau mekanisme penerapan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint sebagaimana yang telah disebutkan. Walaupun demikian, masih saja terdapat kelompok yang menyimpang dari mekanisme diatas, misalnya lebih dahulu membuka slide pengawasan atau kurangnya diskusi terhadap materi pembelajaran yang diberikan melalui slide. Menyikapi hal ini, maka peneliti memberikan perbaikan dengan cara memerintahkan kembali pada kelompok yang menyimpang untuk melakukan tahapan yang telah ditetapkan.

4) Evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019.

Dalam pelaksanaan evaluasi terhadap media pembelajaran yang di gunakan untuk berinteraksi dengan berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018 / 2019, dilakukan dengan observasi langsung peneliti pada saat media digunakan dan dengan memberikan lembar masukan dan angket pada siswa. Kisi dan angket persepsi media pembelajaran Microsoft Office Power Point sebagai berikut:

Tabel 6 Kisi-Kisi dan Angket Persepsi Media Pembelajaran Microsoft Office Power Point.

Variabel	Indikator	Pernyataan
Kelayakan penggunaan media powerpoint sebagai media pembelajaran	Jenis, warna, dan ukuran huruf telah dipilih dengan tepat	Media menyajikan tampilan (warna, huruf, ukuran huruf) yang tepat dan mudah dibaca.
	Penggunaan warna latar belakang dan warna huruf pada teks secara kontras	Media menggunakan warna latar belakang dan warna huruf pada secara kontras.
	Judul atau sub judul deskriptif diletakkan pada bagian tengah slide	Judul dan sub judul dituliskan pada bagian tengah slide.
	Menggunakan komunikasi singkat	Isi media powerpoint mudah untuk dimengerti dan dipahami.
	Menggunakan templet yang konsisten	Media menggunakan templet yang konsisten
	Tidak menggunakan fitur	Media tidak menggunakan fitur

	yang berlebihan	(bangunan slide, suara efek) yang sederhana dan tidak berlebihan
	Menggunakan gambar dan animasi yang sesuai	Media menyajikan tampilan (warna, juruf, gambar, animasi) yang baik, sesuai, dan menarik.
	Menggunakan catatan kaki	Media menggunakan catatan kaki yang berisi nama / topik materi / titimangsa.
Aktivitas pembelajaran	Mendorong siswa untuk mengetahui judul, panjangnya teks, istilah, dan kata kunci.	Aktivitas pembelajaran mendorong siswa untuk men-survey isi paragraf yang tersaji dalam slide powerpoint dan mencatat informasi penting.
	Menyusun pertanyaan dari informasi yang terdapat dalam tiap paragraf	Aktivitas pembelajaran mendorong siswa untuk menyusun pertanyaan singkat yang relevan dengan isi paragraf yang tersaji dalam slide powerpoint.
	Siswa membaca teks dalam rangka mencari jawaban	Aktivitas pembelajaran mendorong siswa untuk membaca

		teks paragraf yang tersaji dalam slide powerpoint secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.
	Menyebutkan jawaban atas pertanyaan yang tersusun	Aktivitas belajar mendorong siswa untuk menyebutkan jawaban atas pertanyaan yang tersusun
	Meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.	Aktivitas belajar mendorong siswa untuk meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

## Pembahasan

Berdasarkan beberapa temuan dan data hasil penelitian, maka dapat dibahas dengan beberapa teori dan pendapat para pakar.

Temuan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint adalah sangat efektif dan dapat mendukung peningkatan capaian belajar adalah karena karakteristik media pembelajaran secara umum. Karakteristik media pembelajaran (Arsyad, 2013), yaitu;

- 1) Ciri Manipulatif yaitu kemampuan media untuk mentransformasi suatu obyek, kejadian atau proses dalam mengatasi masalah ruang dan waktu. Sebagai contoh, misalnya proses larva menjadi kepompong dan kemudian menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan waktu yang lebih singkat (atau

dipercepat dengan teknik time-lapse recording).

- 2) Ciri Fiksatif yaitu kemampuan media untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek.
- 3) Ciri Distributif yaitu kemampuan media yang memungkinkan suatu obyek atau peristiwa melalui ruang dan cerara Bersama terjadi serta di sajikan kepada sejumlah besar siswa, di berbagai tempat, dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian tersebut.

Karakteristik media pembelajaran ini akan membentuk fungsi tersendiri yang dampaknya pada proses belajar. Sebagaimana dipaparkan dalam kajian literasi bahwa keunggulan media pembelajaran berbasis komputer adalah sebagai berikut:

Aspek	Uraian
Akomodatif	Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran, karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat afektif dengan cara yang lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan instruksi seperti yang diinginkan program yang digunakan.
Stimulan	Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
Interaktif	Kendali berada di tangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar siswa dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya. Dengan kata lain, komputer dapat berinteraksi dengan siswa secara perorangan.
Dokumentatif	Kemampuan merekam aktivitas siswa selama menggunakan suatu

	program pembelajaran memberi kesempatan lebih baik untuk pembelajaran secara perorangan dan perkembangan setiap siswa selalu dapat dipantau.
Integratif	Dapat berhubungan dengan dan mengendalikan peralatan lain seperti compact disc, video tape, dan lain-lain dengan program pengendali dari computer.

Sedangkan media Microsoft office power point interaktif merupakan salah satu dari ragam media pembelajaran berbasis komputer yang mempunyai kelebihan secara spesifik yakni;

- a. mampu menampilkan objek-objek yang sebenarnya tidak ada secara fisik atau diistilahkan dengan imagery.
- b. mampu mengembangkan materi pembelajaran terutama membaca dan mendengarkan secara mudah
- c. memiliki kemampuan dalam menggabungkan semua unsur media seperti teks, gambar, video, grafik, tabel, suara dan animasi menjadi satu kesatuan penyajian yang terintegrasi
- d. dapat mengakomodasi peserta didik sesuai dengan modalitas belajarnya terutama bagi mereka yang memiliki tipe visual, auditif, kinestetik, atau yang lainnya.

Dari pendapat tersebut mempunyai relevansi yang sangat kuat terhadap temuan dan hasil penelitian ini.

Selain argumentatif diatas, capaian ini juga karena jenis media pembelajaran yang digunakan yakni media pembelajaran berbasis powerpoint yang interaktif. Media pembelajaran berbasis powerpoint tergolong pada multimedia karena memadukan berbagai unsur mulai dari gambar, suara, gambar bergerak (video) dan tampilan lain yang sangat menarik.

Kelebihan media pembelajaran power point interaktif antara lain adalah pelajaran yang di sampaikan oleh guru lebih menarik karena lengkap dan teratur (Siska, 2014). Tentu pokok bahasan yang kemudian diringkas dengan menautkan intinya saja akan membuat siswa terfokus pada pembahasan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.

Berdasarkan paparan teori, pendapat para ahli maka sangat jelas dan telah menjawab hasil dan temuan penelitian ini. Oleh karenanya sangat gamblang untuk dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis powerpoint sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 2 Ambulu Tahun Pelajaran 2018/2019.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan dari analisis hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan media atau bahan ajar dapat dengan mudah untuk berinteraktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019 telah terlaksana dan menghasil media sebagaimana yang dimaksudkan.
2. Telah dihasilkan cara penerapan yang efektif dari media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019.
3. Evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis power point dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019 adalah dengan menggunakan instrumen angket dan observasi langsung.
4. Kelebihan media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Ambulu Tahun pelajaran 2018/2019 yaitu 1) memberikan sajian yang menarik dengan adanya suara, gambar dan video, 2) mempermudah memahami materi pelajaran dengan suguhan materi yang ringkas namun langsung pada pokok dan inti pembahasan, 3) menghilangkan kesan monoton dalam penyampaian materi pelajaran bila dibandingkan dengan cara konvensional dan 4) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, daya tarik dan minat siswa dalam mempelajari materi pelajaran.

## Saran

Mengacu pada simpulan hasil dari penelitian, maka saran dari penelitian ini adalah;

1. Media pembelajaran yang interaktif jenis powerpoint sangat disarankan untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.
2. Penyajian media pembelajaran hendaknya harus memperhatikan unsur interaktif sehingga siswa tidak bosan karena pembelajaran yang monoton.
3. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial harus banyak menyajikan contoh-contoh konkrit yang dapat dilakukan dengan bantuan media pembelajaran interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2001. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsono, M; A., Sugandhi; Martensi, Dj.; R. K. Sutadi & Nugroho. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Daryanto. M. 1999. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fithriyah, Luthfiatul. 2010. Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dalam kegiatan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Siswa Kelas VII IT SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung Tahun Ajaran 2009/ 2010. Malang: UIN Malang. Skripsi (tidak diterbitkan).
- Fitrotun Nisa, Ana. 2012. Media Power point dalam peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Sains di kelas IV MI Ma"had Islami Kotagede Yogyakarta. Yogyakarta: UIN Suka. Skripsi (tidak diterbitkan).
- Lestari, Siska Nurdia. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Power Point Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI di SMA Sumatra 40-1 Bandung. Bandung: UPI. Tidak Dipublikasikan..
- Mardhiyah, Atik. 2012. Penerapan Media Power Point interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Islam Muhammadiyah Delanggu Klaten". Surakarta: UMS. Tidak dipublikasikan.
- Nasution, S. 2000. Berbagai Pendekatan Dalam proses Belajar dan Mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rohani, A. 1997. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, K. 2002. Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran. Bandung: Pustaka Setia.